

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan komponen penting infrastruktur transportasi yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan stabilitas yang dinamis dan sehat. Meskipun demikian, jalan harus mengelola lalu lintas secara efisien, aman, dan menyenangkan. Tingkat fungsionalitas yang dapat diberikan oleh jalan Indonesia dikenal sebagai kinerja ruas jalan.(Putri & Ayu, 2023)

Ekonomi, mobilitas, dan keselamatan transportasi semuanya secara langsung dipengaruhi oleh lalu lintas, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zubet dkk. (2024), volume lalu lintas adalah jumlah total kendaraan pada suatu rute dalam jangka waktu tertentu, seperti satu jam atau satu hari. Baik di lokasi perkotaan maupun pedesaan, evaluasi arus lalu lintas ini sangat penting untuk perencanaan transportasi dan manajemen lalu lintas.(Agustini et al., 2024)

Kemacetan sering kali kita melihat permasalahan lalu lintas yang ada di sekitarkita, dimana dalam satu waktu terdapat penumpukan arus kendaraan yang terlalu banyak sehingga terjadi kemacetan. Kemacetan terjadi karena tidak adanya pelayanan yang memadai seperti rambu-rambu peringatan dan rahabilitas jalan dan fasilitas pendukung lainnya.(Swadaya et al., 2024)

Aktivitas di pinggir jalan yang terlalu ramai dapat menyebabkan hambatan samping. Hambatan samping disebabkan oleh kendaraan dan mobil yang bergerak lambat yang parkir atau berhenti di bahu jalan, yang sangat mengganggu arus lalu lintas.(Pokhrel, 2024)

Atambua adalah kota yang terletak di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur yang dilintasi jalur utama yang langsung menuju ke Perbatasan Motaa'in, dimana perbatasan tersebut merupakan perbatasan langsung antara kedua negara yaitu Indonesia dan Timor Leste. Di Atambua terdapat 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Atambua Barat, dan Kecamatan Atambua Selatan.

Kabupaten Atambua Barat memiliki luas wilayah 15,55 kilometer persegi. Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, memasukkan kabupaten ini sebagai salah satu kabupatennya. Jalan Adam Malik, Jalan Pramuka, dan Jalan Vetor Lidak dihubungkan oleh Kabupaten Atambua Barat. Ada beberapa pertokoan di sepanjang Jalan Vetor Lidak dan Pasar Rakyat Atambua yang ramai setiap hari dari jalur ini. Kondisi jalan yang sempit menyebabkan kemacetan lalu lintas, yang diperparah oleh pengemudi yang memarkirkan mobilnya di badan jalan.

Sehingga arus lalu lintas yang seharusnya optimal berkurang oleh lalu lintas di jalan, kemacetan timbul akibat Aktivitas Pasar Rakyat Atambua dan berkurangnya kapasitas jalan, serta pelayanan masyarakat yang cukup padat sehingga menimbulkan hambatan sekunder seperti kecepatan lalu lintas, jumlah kendaraan, tingkat kejenuhan, kecepatan kendaraan dan aktivitas masyarakat dapat dianalisa dan diselesaikan untuk mengatasi permasalahan di jalan tersebut.

Dengan Latar belakang di atas maka Penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN VETOR LIDAK, KELURAHAN BEIRAFU, KECAMATAN ATAMBUA BARAT, KABUPATEN BELU.”** berdasarkan latar belakang informasi yang telah dipaparkan di atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya kendaraan roda dua dan empat yang berhenti dan parkir di bahu jalan akibat adanya Pasar Rakyat Atambua, Bank BRI, pertokoan, dan pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Vetor Lidak yang menyebabkan kemacetan lalu lintas dan buruknya kinerja jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu?

2. Bagaimana Analisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambuat Barat, Kabupaten Belu?
3. Bagaimana solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik ruas jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.
2. Untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.
3. Untuk memberikan solusi alternatif guna meningkatkan kinerja ruas jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Raya Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kabupaten Atambua Barat, Kabupaten Belu.
2. Penelitian ini hanya membahas analisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja Ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.
3. Tidak membahas anggaran, estimasi biaya, dan perencanaan jalan untuk pembelian ruas Jalan Raya Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Universitas

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara ilmu pendidikan, memberikan wawasan dan terobosan baru kepada mahasiswa/i Universitas Tribuwana Tungadewi khususnya bidang studi teknik sipil tentang perhitungan kinerja jalan.

1.6.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang identifikasi efek samping.
2. Dapat memperluas pengetahuan di bidang teknik sipil khususnya di bidang kemacetan lalu lintas.

1.6.3 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Merupakan bahan masukan dalam perencanaan pembangunan wilayah.
2. Sebagai masukan bagi keputusan dan strategi di bidang transportasi untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.

